

VI

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

- KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 84

TAHUN 2008

# Medco Targetkan Pendapatan Naik 300 Persen

Proyek yang digarap  
berisiko tinggi.

**JAKARTA** — PT Medco Energi Internasional Tbk. mendapatkan tujuh proyek baru dan menargetkan pendapatan naik 300 persen pada tahun ini. Presiden Direktur Medco Energi Hilmi Panigoro mengatakan perseroan telah memperbaiki strategi usaha yang menghasilkan sejumlah pencapaian pada tahun lalu.

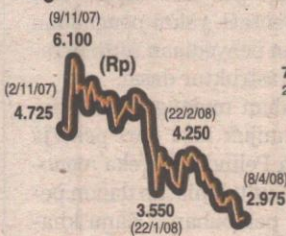
Selanjutnya, tahun ini Medco terus berkomitmen untuk melaksanakan tujuh proyek utama pengembangan. "Dengan upaya itu, kami menargetkan laba bersih 2008 bisa naik 300 persen," ujar Hilmi kepada *Tempo* kemarin.

Ketujuh proyek tersebut adalah Senoro LNG, pembangunan pabrik etanol di Lampung, pembangkit listrik geotermal Sarulla di Sumatera Utara, pengembangan Area 47 di Libya, *enhance oil recovery* di Rimau, kerja sama pasokan gas untuk Pupuk Iskandar Muda di Blok A, dan pengembangan gas di Lapangan Singa, Lematang, Sumatera Selatan.

Usaha menggenjot pendapatan yang ditempuh perusahaan pertambangan ini mengalami penurunan laba bersih yang tajam sepanjang 2007. Laba bersih Medco anjlok 82,9 persen menjadi US\$ 6,54 juta dari sebelumnya US\$ 38,17 juta pada

**PT Medco Energi Tbk.**

**Harga Saham**



**Laba (US\$ juta)**



**Kinerja Keuangan ( US\$ juta)**

	2007	2006
Aset	2.147,53	1.841,58
Ekuitas	524,70	535,85
Utang	1.622,83	1.305,73
Pendapatan	981,87	792,41
Laba	6,54	38,17



SUMBER: MEDCO/BEI/VIVA (TEMPO)

2006.

Menurut Hilmi, penurunan laba bersih terjadi karena penurunan aset atas penjualan ladang minyak di Amerika Serikat. Kerugian yang dibukukan Medco Energi mencapai US\$ 77,14 juta atas penjualan Blok Sorrento Dome, East Cameron, dan Main Pass di Teluk Meksiko (*Koran Tempo*, 7 April).

Deposit gas dari blok di Amerika Serikat itu semula diperkirakan 46 miliar kaki kubik, tapi ternyata hanya 31,9 miliar kaki kubik. Selanjutnya, kata Hilmi, juga tidak ditemukan sumur baru. Adapun perincian kerugiannya adalah dari penjualan aktiva di Sorrento Dome di New Orleans US\$ 20,5 juta serta penurunan nilai atas aktiva East Cameron dan Main Pass di Teluk Meksiko, yang masing-masing US\$

25,94 juta dan US\$ 30,7 juta.

Menanggapi target itu, Direktur PT Brahma Capital Frans Wibawa menilai tujuh proyek baru yang akan digarap Medco Energi Internasional Tbk. itu belum bisa memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan.

"Masalahnya, dia (Medco) punya banyak akses untuk proyek baru tapi belum ada yang menghasilkan. Semua masih dalam tahap pembangunan," ujar Frans Wibawa kemarin ketika dihubungi *Tempo*.

Selain itu, proyek tersebut memiliki risiko tinggi dan ketidakpastian yang besar. "Kemungkinan gagalnya besar, seperti kendala atau *cost* yang tinggi saat eksplorasi dan jumlah migas yang ternyata tidak sesuai dengan ekspektasi," katanya.

● SORTA TOBING

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 **9** 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 127

TAHUN 2008

# Newmont kembali gugat *New York Times*

BISNIS INDONESIA

**JAKARTA: Presiden Direktur PT Newmont Minahasa Raya Richard Bruce Ness kembali melayangkan gugatan perdata terhadap *New York Times* ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, setelah majelis hakim menyatakan tidak berwenang secara relatif untuk memeriksa dan mengadili gugatan tersebut.**

Tahun lalu, Ness melayangkan gugatan ke PN Jakpus terhadap Jane Perlez—salah satu jurnalis senior *Times*—dan *New York Times Company*, terkait dengan pemberitaan surat kabar tersebut mengenai kasus Buyat, yang dianggap memojokkan dan mendiskreditkan Ness.

Dalam gugatannya tahun lalu, Ness menuding para tergugat telah melakukan pelanggaran Pasal 1365 KUH Perdata mengenai perbuatan melawan hukum. Ness menggugat para tergugat untuk menyampaikan permohonan maaf, yang a.l. dimuat di *Times* dan *International Herald Tribune*. Selain itu, dia juga menuntut ganti rugi materiil US\$894.000 dan immateriil US\$63,93 juta.

Akan tetapi, ketua majelis hakim Heru Pramono, yang memeriksa kasus itu pada tahun lalu memutuskan

bahwa PN Jakpus tidak berwenang memeriksa dan mengadili gugatan itu. Pasalnya, majelis menerima eksepsi *forum non conveniens*, yang diajukan tergugat.

Eksepsi itu mengandung arti bahwa tidak ada satu pun faktor koneksi, yang menunjuk pada hukum Indonesia. Faktor yang dijadikan ukuran a.l. kewarganegaraan para pihak (pihak yang berperkara bukan warga negara Indonesia), domisili para tergugat (berkedudukan pusat bukan di Indonesia), dan tempat perbuatan hukum itu dilakukan.

Tidak puas dengan putusan majelis hakim PN Jakpus tahun lalu, kali ini Ness kembali melayangkan gugatan, dengan materi, yang inti tuntutananya hampir sama dengan gugatan sebelumnya.

Hanya saja, kali ini Ness juga meli-

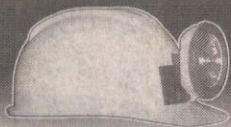
batkan Evelyn Rusli dan Muktita Suartono selaku tergugat III dan tergugat IV.

Senin lalu, persidangan perdana kasus Ness vs *New York Times* babak kedua mulai digelar di PN Jakpus. Pada persidangan awal pekan ini, ketua majelis hakim Heru Pramono menawarkan upaya penyelesaian sengketa melalui proses mediasi kepada kedua pihak.

## Dewan Pers

Kuasa hukum tergugat sempat mengajukan mediator dari Dewan Pers. Akan tetapi, majelis hakim menolak usulan tersebut karena anggota Dewan Pers tidak memiliki sertifikasi sebagai hakim mediator dari Mahkamah Agung.

Akhirnya, hakim Sugeng Riyono ditunjuk sebagai mediator untuk menangani sengketa antara keduanya. Persidangan akan dilanjutkan pada 12 Mei mendatang dengan agenda mendengarkan laporan hasil mediasi.



## Perjalanan hukum Newmont Minahasa Raya

**27 Apr 2004**

Lima LSM ajukan somasi kepada PT Newmont Minahasa Raya (NMR).

**23 Juli 2004**

Pemerintah siap menindak tegas NMR.

**Maret 2005**

Meneg Lingkungan Hidup menggugat NMR dan menuntut ganti rugi materiil US\$117,68 miliar & Rp150 miliar (imateriil).

**11 Mei 2005**

Menko Perekonomian Aburizal Bakrie menyatakan pemerintah siap melakukan out of court settlement terkait gugatan meneg LH.

**15 Nov 2005**

PN Jaksel tolak gugatan meneg LH, terkait kewenangan mengadili.

**16 Feb 2006**

Pemerintah & NMR menandatangani goodwill agreement.

**25 Apr 2007**

Pengadilan Negeri Manado memutus bebas NMR & Presdir NMR Richard B. Ness.

**15 Mei 2007**

NMR gugat New York Times, terkait pemberitaan kasus TelukBuyat.



Sumber: diolah

BISNIS-FITRIYANA PULUNGAN

Seusai persidangan perdana Senin pekan ini, salah satu kuasa hukum penggugat, Mohammad Adib, menolak memberikan komentar saat *Bisnis* meminta keterangannya mengenai gugatan Ness terhadap empat tergugat yang didaftarkan di PN Jakpus tersebut.

Adapun, kuasa hukum *Times*, Darwin Aritonang, tidak dapat dihubungi *Bisnis*, kemarin.

Di lain pihak, kuasa hukum Muktita (tergugat IV), Octolin H. Hutagalung, menilai gugatan yang dilaungkan terhadap kliennya hanya untuk melengkapi hukum perkara gugatan tersebut.

"Lebih baik [gugatan] lebih pihak, daripada kurang pihak *kan?*" ujarnya, saat dihubungi *Bisnis*, kemarin.

Dia mengatakan seharusnya Muktita tidak dilibatkan sebagai tergugat, mengingat kliennya itu bukanlah seorang jurnalis seperti yang dituduhkan penggugat. Muktita, ka-

tanya, hanya menerjemahkan berita yang telah ditulis oleh jurnalis *Times*.

"Pekerjaan [menerjemahkan] itu pun dilakukan secara *incidental*, karena dia [Muktita] pintar berbahasa Inggris, dia lalu menerjemahkan berita itu ke dalam bahasa Indonesia. Kalau penerjemah, bukan berarti dia seorang jurnalis *kan?* Apalagi, dia tidak mempunyai kartu pers," tuturnya. (03/GAK) ([redaksi@bisnis.co.id](mailto:redaksi@bisnis.co.id))

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: F3

TAHUN 2008

# Menunggu realisasi akuisisi Antam

Oleh ARIF GUNAWAN S.  
Wartawan *Bisnis Indonesia*

**Sepanjang tahun lalu, perusahaan tambang rata-rata membukukan kinerja positif dengan pertumbuhan laba bersih rata-rata 176,6%. Kenaikan kinerja tersebut diyakini masih berlanjut selama harga minyak mentah dunia masih menguat.**

**K**ondisi kinerja positif juga dicatatkan PT Aneka Tambang Tbk (Antam) yang membukukan laba bersih Rp5,13 triliun, atau naik 230,5% dari capaian 2006 senilai Rp1,6 triliun.

Namun, PT NISP Sekuritas justru menganggap harga saham perusahaan pelat merah tersebut layak dijual dengan asumsi kinerja positif tersebut tidak akan terulang pada tahun-tahun berikutnya.

"Periode 2007 merupakan puncak kinerja dan pendapatan Antam. Kondisi itu akan sulit diulangi beberapa tahun mendatang seiring dengan penurunan harga nikel," tutur analis NISP Sekuritas Triwira Juniarta Tjandra dalam laporan risetnya pada 28 Maret.

Dia memperkirakan pendapatan Antam anjlok rata-rata 18% untuk periode 2008 hingga 2010 karena penurunan harga nikel yang diasumsikan

berada di posisi US\$26.000 per ton dan 24.800 per ton pada 2008 dan 2009.

Volume produksi nikel juga diperkirakan menurun 3% menjadi 17.000 ton pada 2008, menyusul tingkat utilisasi yang menurun di FeNi3, meski kemudian meningkat menjadi 19.500 ton (2009) dan 20.500 ton (2010).

Risiko penurunan tersebut mengiringi volatilitas harga nikel, mengingat tiap 1% perubahan harga nikel akan memengaruhi pendapatan Antam sebesar 1,4%. Terlebih lagi, produksi emas terus menurun karena cadangan menipis.

Triwirā menjelaskan Antam masih memiliki kelonggaran untuk menggunakan pembiayaan utang untuk akuisisi, menyusul posisi rasio ekuitas terhadap utang (*debt to equity ratio/DER*) hanya 16,8%.

"Kami percaya Antam sedang berupaya membuat langkah besar meng-



akuisisi cadangan tambang baru melalui akuisisi, mengikuti tren di dunia pertambangan yang cenderung mengejar lahan tambang baru melalui akuisisi dibandingkan dengan eksplorasi," ujarnya.

Dia menilai ada lima proyek investasi utama Antam yang akan menjadi langkah besar mengubah masa depannya. Namun, eksekusi proyek tersebut akan menghadapi berbagai tantangan.

Proyek Tayan akan menjadi proyek

yang paling cepat direalisasikan dalam waktu dekat. Anehnya, NISP Sekuritas tidak memasukkan nilai positif proyek tersebut dalam valuasinya.

### Percuma

Bahkan, broker tersebut mengangap percuma upaya akuisisi Herald. "Kami memperkirakan perang penawaran masih akan berlangsung. Dalam jangka pendek, kami menilai Antam tidak akan mendapat banyak manfaat dari Herald karena perusa-

haan tersebut tidak punya aset produksi."

NISP Sekuritas menetapkan ulang rekomendasi mereka untuk menjual saham Antam dengan target harga Rp2.575 per saham dalam 12 bulan mendatang.

Pada perdagangan kemarin, saham tersebut ditutup pada level Rp3.075, turun Rp125 dibandingkan dengan penutupan sehari sebelumnya.

Broker tersebut menyoroti problem kebocoran dinding pemanas, yang berakibat pada tertekannya kapasitas produksi. Persoalan ini menyebabkan produksi feronikel pada 2007 hanya 18.532 ton, menurun dari target 20.000 ton.

"Kami sangat mengkhawatirkan kemampuan Feni III ke depan yang bisa menyebabkan penurunan produksi pada masa mendatang.

Biaya penjualan Antam pada 2007 tercatat meningkat 66% menjadi Rp4,7 triliun dari semula Rp2,8 triliun pada 2006, seiring dengan tingginya volume produksi dan biaya kas.

Jasa penambangan meningkat 81% menjadi Rp863 miliar karena biaya kontrak yang meningkat seiring dengan kenaikan produksi nikel yang meningkat dua kali lipat akibat tingginya harga minyak. (arif.gunawan@bisnis.co.id)

Hatta enggan menjelaskan kemungkinan rangkap jabatan menko perekonomian oleh salah satu menteri di bidang ekonomi. "Pembicaraan belum putus," ujar dia.

Juru Bicara Kepresidenan Andi Mallarangeng menambahkan, Presiden Yudhoyono masih memikirkan siapa yang akan menggantikan posisi Boediono. "Itu hak prerogatif Presiden," kilah dia.

Sementara itu, Purnomo Yusgiantoro mengaku tidak mengharapkan untuk dipilih menjadi menko perekonomian. "Aku ingin menyelesaikan tugas menteri ESDM dengan segala kelebihan dan kekurangannya, datang dan pergi dengan baik dan tuntas," ujar Purnomo dalam pesan singkatnya kepada *Investor Daily* di Jakarta, Selasa (8/4).

Di tempat terpisah, Ketua Umum Kadin MS Hidayat mendukung Sri Mulyani merangkap jabatan sebagai menko perekonomian. Dia menyarankan, posisi itu diambil dari internal kabinet. "Kalau dari luar, penyesuaiannya lama.

Waktu kerja pemerintah saat ini praktis tinggal satu tahun," ujar dia.

Hidayat yakin Sri Mulyani mampu merangkap sebagai menko perekonomian. "Selama ini Bu Ani sering melaksanakan tugas menko perekonomian saat menko perekonomian berhalangan," ujar dia.

Dalam pandangan Kadin, satu tahun sisa waktu pemerintahan akan banyak terbuang bila ada pejabat baru dari luar kabinet. "Selama ini masalah sudah terakumulasi di dua pejabat itu untuk dicari-riskan solusinya. Jangan ambil risiko untuk itu," ujar Hidayat.

Anggota Komisi XI dari PDIP Ramson Siagian menilai, posisi menko perekonomian sebaiknya ditempati oleh orang yang agak progresif.

Sebelumnya, Wakil Presiden Jusuf Kalla mengatakan dirinya tidak bisa merangkap posisi menko perekonomian. Walaupun posisi itu kosong, Presiden dan Wapres yang akan menjalankannya bersama-sama.

Ketua DPR Agung Laksono berpendapat, posisi menko

perekonomian sebaiknya dikosongkan saja. Pengosongan posisi menko perekonomian itu lebih pada waktu yang sudah sangat singkat saja, atau sekitar 1,5 tahun. Waktunya sangat singkat untuk konsolidasi lagi dari awal. "Kalau dirangkap atau diganti mungkin justru bisa jadi masalah," jelas dia.

Menurut Agung, fungsi koordinasi bisa dilakukan sendiri oleh Presiden atau Wakil Presiden. Partai Golkar pun tidak berkeinginan mendorong-dorong Presiden agar mengisi posisi yang lowong di kabinet tersebut. "Sekali lagi, semua itu berpulang pada hak prerogatif presiden dan diserahkan kepada Pak Yudhoyono," kata dia.

#### Dibutuhkan yang Prorakyat

Ekonom UGM Sri Adining-sih tidak sepakat bila Jusuf Kalla merangkap menko perekonomian. Sri pesimistis Kalla mampu mencurahkan tenaga dan pikirannya sebagai menko perekonomian karena selain menjadi wapres, ia juga sebagai ketua umum Partai Golkar.

"Wapres kerjanya sudah banyak. Apalagi dia ketua

parpol dan baru menyiapkan Pemilu 2009. Apa nantinya beliau punya waktu dan tenaga untuk menyelesaikan problem ekonomi Indonesia," kata Sri Adiningsih.

Menurut dia, jabatan menko merupakan orang pertama yang bertanggung jawab atas maju mundurnya Indonesia dalam menghadapi krisis ekonomi saat ini. Jika posisi tersebut hanya dijabat sebagai pekerjaan sambilan, dia khawatir Indonesia sulit menyelesaikan krisis ekonomi. "Taruhannya besar menjadi menko. Jadi tetap diperlukan komandan yang bisa mengentaskan Indonesia dari krisis ekonomi global," tegas dia.

Anggota Komisi XI Dradjad H Wibowo menilai, untuk mengisi jabatan menteri perekonomian yang diperlukan adalah sosok yang prorakyat, bukan propemodal asing. "Kalau dia proasing, sepuluh pemenang nobel pun tidak akan benar kebijakannya," ujar Dradjad kepada *Investor Daily*.

Dradjad tidak mempersoalkan apakah kandidat tersebut dari akademisi maupun partai politik, karena

yang terpenting adalah keberpihakannya kepada rakyat. Di antara beberapa nama yang mencuat belakangan ini, Dradjad lebih condong kepada sosok Rizal Ramli yang juga mantan menteri perekonomian. "Kalau SBY mau selamatkan ekonomi, Rizal Ramli patut diperhitungkan. Tapi, kalau mau lebih condong ke investor asing, silakan ambil yang lain," kata Dradjad.

Dradjad juga tidak permasalahan jika menko perekonomian dirangkap oleh Wapres Jusuf Kalla, karena itu tidak dilarang UU dan dirasa lebih efektif. "Selain itu, Kalla terkenal propelaku usaha domestik. Hanya dia kurang empati kepada rakyat kecil," tutur dia.

Sementara itu, *Managing Director* Econit Hendri Saparini menilai, ada dua kriteria yang harus dipenuhi menko perekonomian mendatang, yaitu punya *leadership* yang tinggi dan memiliki paradigma bukan konservatif dan moneteris. "Kedua hal itu yang menjadi kelemahan Boediono selama ini," tutur dia.

Menurut Hendri, jiwa kepemimpinan itu diperlukan karena menko perekonomian mengoordinasi belasan de-

partemen. Selain itu, menko bertanggung jawab terhadap perkembangan sektor riil agar terus bergerak.

Seorang menko perekonomian, kata Hendri, juga harus berani mengambil terobosan, sehingga stagnasi di sektor riil bisa teratasi. "Bayangkan, sekarang sudah tiga tahun sejak *infrastructure summit* digelar, tapi belum satu pun proyek infrastruktur yang jalan," kata dia.

Menko perekonomian mendatang diharapkan tidak hobi membuat paket-paket kebijakan, tanpa ada implementasinya. Karena, paket-paket kebijakan itu merupakan bentuk birokratisasi. "Sekarang pilihannya tergantung presiden saja, tidak dibatasi apakah itu dari profesional maupun partai. Seperti Boediono, dia dari akademisi tapi ternyata juga tidak mampu menggerakkan sektor riil," tuturnya.

Di antara kandidat yang muncul, menurut Hendri, yang penting bisa bekerja secara profesional. "Yang penting dia tidak hanya akademisi, tapi *street smart* atau kecerdasannya di jalan. Dia berani mengambil risiko dan membuat terobosan. Tidak *text book thinker*," kata Hendri. (nur/sis/nov)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 16

TAHUN 2008

# 13 Sektor Usaha Bakal Dapat Insentif

Oleh **Toidin Bintarnyu**

► JAKARTA- Sebanyak 13 sektor usaha diusulkan mendapat insentif pajak. Ketentuan itu akan dituangkan dalam revisi Peraturan Pemerintah (PP) No 1 Tahun 2007 tentang Fasilitas PPh untuk Bidang Usaha Tertentu atau di Daerah Tertentu.

"Tadi pagi ada pertemuan, walaupun belum ada kesepakatan. Yang diusulkan terakhir mendapat insentif yaitu industri pembibitan dan industri refinery. Malah, refinery hampir selesai," kata Menko Perekonomian Boediono usai rakor dengan Menperin Fahmi Idris, Mentan Anton Apriyantono, dan Kepala BKPM M Lutfi di Jakarta, Selasa (8/4).



Boediono

Sebelumnya, 10 sektor usaha juga diusulkan mendapat insentif serupa, di antaranya industri kulit dan barang dari kulit, alas kaki, industri susu dan makanan dari susu, bubur kertas dan kertas, alat angkut udara, mesin, serta perlengkapan.

Adapun kelompok industri akumulator listrik dan batu baterai berikut industri pembuatan atau perbaikan kapal dan perahu serta kelompok industri alat angkut masih dibahas.

Dalam rakor pertengahan bulan lalu, insentif pajak juga diusulkan bagi subsektor energi, yakni batubara, panas bumi, dan migas dengan jenis usaha antara lain kilang dan liquefied petroleum gas (LPG).

Berdasarkan PP lama, yang

82

mendapat fasilitas pajak berjumlah 15 sektor usaha, yakni industri makanan lainnya dan penyedap masakan, tekstil dan pakaian jadi, bubur kertas, kertas, dan kertas karton, bahan kimia industri, barang-barang kimia lainnya,

karet dan barang dari karet, serta barang-barang dari porselen.

Lainnya industri logam dasar besi dan baja, pembuatan logam dasar bukan besi, mesin uap dan turbin, mesin listrik, generator dan transformator, industri elektronik dan telematika, industri alat angkut darat, serta industri pembuatan atau perbaikan kapal dan perahu.

### Segera Rampung

Menurut Boediono, revisi PP 1/2007 harus secepatnya diselesaikan. "PP 1/2007 harus dilanjutkan, tapi masih memakan waktu beberapa hari lagi," tuturnya.

Menteri ESDM Purnomo Yudiantoro mengungkapkan, pemerintah memberikan insentif tersebut agar ada efek berganda berupa penciptaan lapangan kerja serta menumbuhkan kegiatan perekonomian. "Harga minyak

### Insentif Berdasarkan PP 1/2007 (Pasal 2):



1. Pengurangan PPh neto 30% dari jumlah investasi selama enam tahun dengan masing-masing pengurangan 5% tiap tahun. Investasi dimaksud bisa penanaman modal baru maupun perluasan usaha.
2. Percepatan amortisasi dan penyusutan aset tetap.
3. Pengenaan PPh dividen yang dibayarkan kepada subjek pajak luar negeri sebesar 10% atau tarif yang lebih rendah menurut *tax treaty* untuk menghindari pajak berganda (*double taxation*). Normalnya PPh dividen 20%.
4. Kompensasi kerugian yang lebih lama dari lima tahun, tapi tak lebih dari 10 tahun.

Sumber: PP 1/2007.

tinggi, biaya produksi mahal, sehingga perlu insentif," ujarnya.

Menteri Perindustrian (Menteri) Fahmi Idris menjelaskan, keputusan tersebut belum final karena rakor tidak dihadiri menteri pertanian, menteri kehutanan, serta Timnas Peningkatan Ekspor dan Percepatan Investasi (PEPI). "Beberapa *item* sudah diusulkan dan tinggal diketok. Usulan saya sudah masuk," paparnya.

Boediono menyatakan, pemerintah tidak bisa menghitung berapa peningkatan investasi yang akan terjadi setelah PP hasil revisi itu diberlakukan. "Kami hanya menawarkan saja. Ini bukan untuk perusahaan yang ada, tapi tujuannya untuk investor baru dan akan ekspansi," ucapnya.

Dirjen Pajak Darmin Nasution mengaku tidak mengetahui hasil rakor tersebut karena datang terlambat. "Saya datang cuma lihat-lihat saja. Sebab, saya datang, rapat sudah selesai," tuturnya.

PP 1/2007 diterbitkan pada Januari 2007. Fasilitas yang diberikan pemerintah berdasarkan PP 1/2007 meliputi pengurangan penghasilan neto 30% dari jumlah investasi selama enam tahun masing-masing 5% per tahun serta percepatan amortisasi dan penyusutan aset tetap.

Fasilitas lainnya adalah pengenaan PPh dividen yang dibayarkan kepada subjek pajak

luar negeri sebesar 10% atau tarif yang lebih rendah menurut *tax treaty* untuk menghindari pajak berganda (*double taxation*). Itu belum termasuk kompensasi kerugian yang lebih lama dari lima tahun, tapi tak lebih dari 10 tahun.

Dalam perkembangannya, PP itu dianggap kurang efektif, sehingga perlu direvisi. Dalam PP hasil revisi, pemerintah akan mempermudah prosedur pemberian fasilitas PPh bagi investor di daerah tertentu. Di sisi lain, bidang usaha dan daerah yang diberi fasilitas tersebut bisa ditambah atau dikurangi.

Guna memudahkan koordinasi, pemerintah akan menerbitkan kebijakan baru mengenai mekanisme pemberian fasilitas PPh yang diatur PP 1/2007.

Dalam PP lama, misalnya, fasilitas baru dapat diberikan kepada pelaku usaha yang telah beroperasi dan mengantungi izin per 1 Januari 2007. Namun, kelak, fasilitas tersebut diberikan kepada semua pelaku usaha yang mendapatkan izin persetujuan per 1 Januari 2007.

Insentif akan diprioritaskan untuk sektor usaha yang banyak menyerap tenaga kerja, memiliki ketergantungan kepada sumber daya lokal, serta memiliki keterkaitan antara industri hulu dan hilirnya. Sejauh ini baru sekitar 52 perusahaan yang disetujui mendapatkan fasilitas tersebut.

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 **9** 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008

**PEJABAT NEGARA**

**Purnomo Calon  
Menko Perekonomian**

JAKARTA- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro santer disebut-sebut bakal menjabat menko perekonomian menggantikan Boediono yang terpilih sebagai gubernur Bank Indonesia. Seorang petinggi Fraksi Partai Golkar di DPR, Jakarta, Senin (7/4), membisikkan, Purnomo termasuk salah satu nama yang layak menduduki kursi menko perekonomian selain Menteri Perindustrian Fahmi Idris, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, dan Menko Kesra Aburizal Bakrie. Namun, Menteri ESDM Purnomo yang dikonfirmasi soal pencalonan tersebut, mengaku tidak mengharapkan untuk dipilih. "Saya ingin menyelesaikan tugas menteri ESDM dengan segala kelebihan dan kekurangannya, datang dan pergi dengan baik dan tuntas," ujar Purnomo dalam pesan singkatnya kepada *Investor Daily* di Jakarta, Selasa (8/4). (nov)

83

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 8

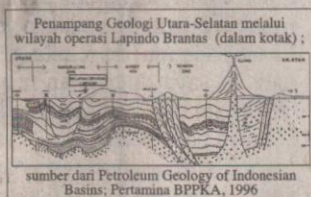
TAHUN 2008

PENULIS: PROF. DR. SUKENDAR ASIKIN, GURU BESAR GEOLOGI, ITB.

## Lumpur Sidoarjo Produk Erupsi Mud Volcano?

Belakangan ini, istilah "mud volcano" sudah menjadi santapan sehari-hari, baik di media cetak, media elektronik maupun dalam pembicaraan masyarakat dari berbagai kalangan dan tingkatan. Istilah geologi itu populer berkaitan dengan semburan lumpur Sidoarjo. Namun semakin banyak diekspose, istilah itu semakin kurang dimengerti masalah dan penyebabnya. Akibatnya semakin tidak terkendali pula penafsiran terhadapnya dengan diikuti lontaran-lontaran terhadap peristiwa alam yang mungkin dalam sejarah kebencanaan baru sekarang ini dialami masyarakat Indonesia, khususnya di daerah Sidoarjo.

Menurut Guru Besar Geologi ITB, Sukendar Asikin, semburan lumpur Sidoarjo diawali dengan peristiwa yang sebenarnya lazim terjadi di suatu kegiatan eksplorasi migas, terutama di wilayah yang mempunyai tatanan geologi yang kompleks (lihat gambar penampang Utara-Selatan yang memotong daerah pemboran Banjar-Panji), yang kemudian ternyata berkembang menjadi suatu gejala alam yang dari kenampakan fisiknya (intensitas, volume dan komposisinya) sudah merupakan suatu bencana alam geologi ("geohazard"), sekarang ini telah menyita banyak pikiran dan dana untuk menanggulangnya.



Mengingat gejala di Porong ini merupakan pengalaman yang baru dalam eksplorasi, ditambah lagi karena pada awal kejadiannya masih belum dapat ditentukan secara pasti penyebab dan kapan akan berakhirnya semburan lumpur tersebut (karena kurang atau belum

lengkapnya data), kata Sukendar Asikin, maka wajar apabila terdapat kesan bahwa seakan-akan pihak-pihak yang harus bertanggungjawab dalam hal ini agak lamban dalam upaya menanggulangnya.

Tetapi semua pihak mestinya memaklumi bahwa teknik-teknik penanggulangan suatu bencana akan sangat tergantung dari sifat-sifat daripada bencana tersebut, yang dengan sendirinya juga akan terkait dengan "sumbernya". Selama sifat-sifat dan sumber daripada bencana itu masih merupakan bahan perdebatan dan perbedaan pendapat, maka dengan sendirinya cara-cara penanggulangannya-pun masih bersifat sementara dan mungkin juga masih mencoba-coba dengan berbagai alternatif-alternatif.

Untuk mengetahui "sumber" dari lumpur tersebut, perlu dilihat dari tatanan geologinya. Wilayah operasi migas di Cekungan Jawa Timur, terang Sukendar Asikin, tergolong kompleks sehingga menuai risiko tinggi ("high risk"). Namun pada tahun 1960/1970-an kegiatan eksplorasi di wilayah ini cukup agresif dan mencapai puncaknya pada tahun 1990-an. Desakan nasional untuk mendapatkan cadangan-cadangan baru dalam rangka menambah persediaan migas serta semakin sulitnya memperoleh lokasi cadangan migas di bawah permukaan bumi, telah memeras pikiran banyak ahli-ahli geologi minyak bumi yang tergabung di berbagai perusahaan yang memperoleh izin operasi di wilayah Jawa-Timur. Yang menarik juga adalah apa yang ditempuh Pertamina di wilayah kerjanya di Jawa Timur, yang melakukan pemboran eksplorasi sebanyak 7 (tujuh) buah khusus ditujukan untuk mendapatkan data dari lapisan dangkal yang mengandung "diapir serpih" (shale diapir). Langkah tersebut menunjukkan bahwa struktur bawah permukaan yang berbentuk "diapir" sudah menjadi perhatian dalam kegiatan eksplorasi migas.

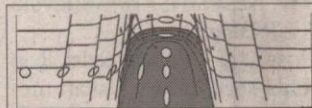
Gunung Lumpur atau "mud volcano" berbeda dengan gunung berapi yang mengeluarkan bahan pijar seperti api. Istilah "gunungapi" atau "volcano" yang digunakan di sini, adalah karena kemiripan bentuknya saja. Keduanya mempunyai bentuk kerucut atau kubah yang mengeluarkan bahannya melalui lubang di bagian puncaknya. Jika yang satu mengeluarkan bahan pijar atau api yang dikenal sebagai "lava", sedang yang lainnya "lumpur panas". Tetapi keduanya memang mempunyai sumber yang sama yaitu kedua-duanya berasal dari dalam Bumi, atau tepatnya dari "kerak Bumi".

Sumber dari "lava" adalah magma yang berada dalam kerakbumi pada kedalaman  $\pm 2-3$  kilometer di bawah permukaan, yang dalam kondisi tertentu akan menerobos naik ke permukaan melalui rekahan dalam kerakbumi. Demikian pula "Lumpur panas" yang keluar melalui "gunungapi Lumpur", bersumber dari dalam kerak bumi yang berupa cekungan-cekungan yang diisi oleh endapan sedimen yang sangat tebal, kadang hingga ribuan meter.

Antara "diapir serpih" dan gunungapi Lumpur secara tidak langsung terdapat kaitan yang erat dalam hal mekanisme penggerakannya, yaitu hubungannya dengan tektonik atau gerak lempeng litosfir. Diapir berasal dari kata Yunani *diapero* (Twiss & Moores (Structural Geology, 1992), yang berarti "saya menerobos" (I pierce). Disini harus diartikan sebagai adanya suatu bahan yang mempunyai densitas yang rendah yang berupaya untuk naik ke permukaan. Di bidang geologi, terutama geologi minyakbumi, bentuk seperti ini mempunyai arti sangat penting karena keterkaitannya dengan terbentuknya perangkat-perangkat minyak bumi, khususnya pada "diapir garam".

Diapir serpih, umumnya dijumpai di cekungan-cekungan pengenda-

pan yang sarat dengan sedimen-sedimen yang tidak atau belum mengeras, atau dimana terdapat proses pengendapan yang sangat cepat yang memungkinkan terciptanya suatu tekanan cairan yang tinggi pada jenis batuan serpih (lempung) yang tidak terkompakkan. Keadaan seperti ini akan menyebabkan bahan tersebut berupaya untuk naik keatas menerobos lapisan-lapisan yang menutupinya. Akhirnya akan tercipta bentuk-bentuk menyerupai "diapir garam" di dalam cekungan. Pada kondisi tertentu, melalui rekahan-rekahan dalam batuan yang diterobosnya, lempung tersebut akan mampu mencapai permukaan bumi dan mengalir sebagai Lumpur kental dengan pusatnya "gunung api Lumpur" (atau mud volcano).



Sketsa ideal bentuk diapir dengan struktur-struktur rekahan yang juga dapat ditimbulkan sebagai akibat dorongan dari diapir. (dari: the encyclopedia of structural geology and plate tectonics).

Mekanisma mengalirnya massa batuan dari bagian dalam lapisan kerakbumi keatas dikendalikan oleh tiga faktor, (1) terdapatnya lapisan yang terdiri dari bahan yang mempunyai densitas kecil, (2) bahan tersebut bersifat sangat lentur dan mempunyai kemampuan untuk mengalir, dan (3) terjadinya ketidak seimbangan gaya-berat, yang dapat dipicu oleh gerak-gerak tektonik atau non-tektonik seperti pengikisan yang akan menimbulkan terjadinya perbedaan tekanan pada lapisan penutupnya.

Ketebalan lapisan serpih (lempung) yang ada di bawah lapisan penutup tersebut, akan menentukan seberapa banyak lumpur yang akan dikeluarkan dari litosfir dan tentunya merupakan salah satu faktor yang dapat menjawab berapa lama lagi ia akan berhenti mengalir. ■

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

**INVESTASI**

## Pengusaha Hong Kong Minati Indonesia

**JAKARTA (MI):** Tergiu pasar Indonesia yang dinilai sangat menjanjikan, sejumlah pengusaha asal Hong Kong berencana merelokasi pabriknya dari China ke Indonesia.

"Sejumlah pengusaha asal Hong Kong hari ini tengah di Surabaya mencari tempat yang cocok untuk merelokasi pabriknya ke sini," kata Ketua Umum Indonesia China Business Council Alim Markus, séusai mendampingi sejumlah pengusaha China menemui Wapres Jusuf Kalla di Istana Wapres, kemarin.

Alim Markus yang juga bos Maspion Group menyatakan pengusaha asal Hong Kong tergiur pasar Indonesia yang dinilai sangat besar. "Setelah survei di sini, mereka akan kembali ke Hong Kong dan memaparkan potensi investasi di Indonesia," tuturnya.

Alim mengaku belum bisa memperkirakan besaran investasi yang bakal mengalir dari Hong Kong jika relokasi terlaksana. Namun Markus memperkirakan setidaknya relokasi tersebut akan menyedot sekitar satu juta tenaga kerja.

Jenis usaha yang menarik minat pengusaha China dan Hong Kong di Indonesia antara lain bidang energi, infrastruktur, dan manu-

faktur. "Bidang-bidang itu akan terus berkembang pesat."

Sementara itu Ketua Kadin Hong Kong Wing Kee Chan mengungkapkan tiga alasan mereka merelokasi pabriknya. Pertama, daya saing China sudah mengalami penurunan akibat pembaruan regulasi perburuhan. Dampaknya upah buruh China sudah lebih mahal ketimbang Indonesia.

Kedua, wilayah bisnis di China sudah beralih ke China daratan yang berdampak membengkaknya biaya transportasi.

Adapun alasan ketiga, jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 230 juta jiwa, "Bagi pengusaha, ini pasar yang sangat besar," terangnya.

Pekan lalu, Direktur Pengembangan Bisnis PT Peraga Nusantara Jaya Sakti Purwono mengungkapkan, 594 perusahaan mesin tekstil dan produk tekstil (TPT) dari berbagai negara di dunia membidik pasar Indonesia. Langkah itu mereka tempuh karena industri TPT Indonesia tengah melakukan restrukturisasi mesin guna meningkatkan daya saing di pasar domestik dan ekspor.

"Saat ini Indonesia menjadi tujuan pasar para pelaku industri mesin TPT, terutama dari China," kata Purwono. **(Fud/E-1)**

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : /

TAHUN 2008

# Gas Berbahaya di Gorong-gorong

SIDOARJO, KOMPAS – Semburan gas yang mudah terbakar di Desa Siring Barat, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Selasa (8/4), semakin meluas dan merembes masuk ke gorong-gorong di tepi Jalan Raya Porong. Kondisi ini meresahkan warga karena membahayakan warga dan pengguna jalan.

Yayak (35), salah seorang warga RT 12 RW 2 Desa Siring Barat yang rumahnya berada persis di depan gorong-gorong, merasa khawatir dengan adanya konsentrasi gas tersebut.

"Kalau ada pengguna jalan yang membuang puntung rokok ke gorong-gorong itu, pasti akan langsung terbakar, rumah saya bisa langsung kena," kata Yayak.

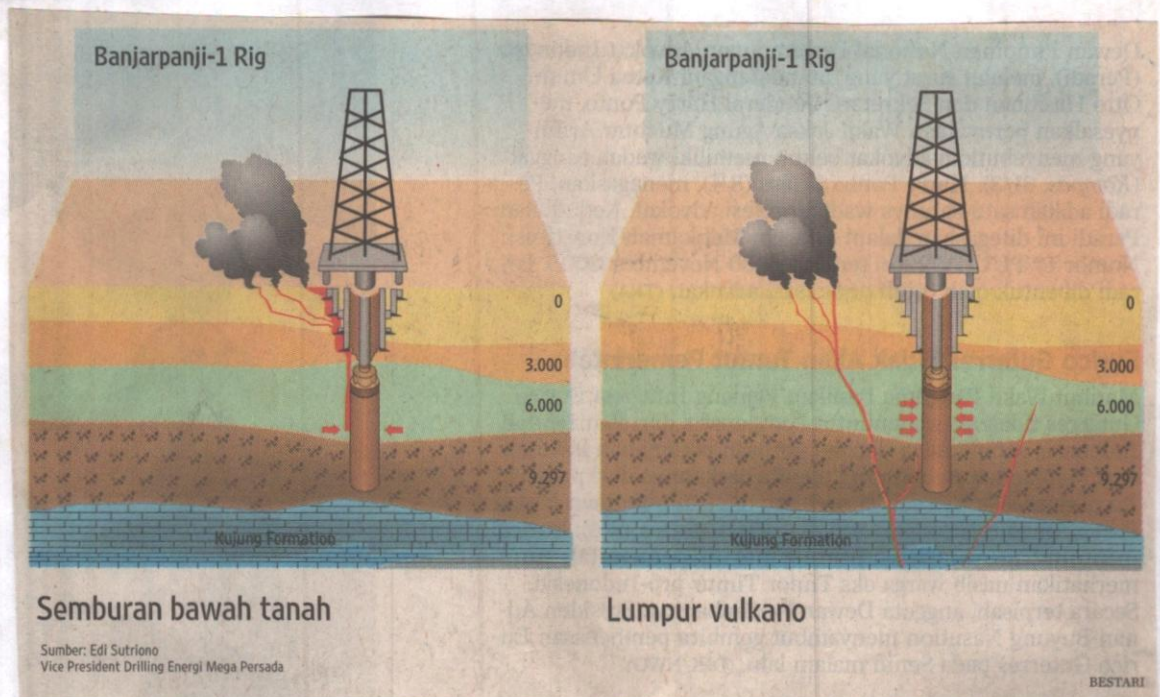
Ia menuturkan, keadaan tersebut telah berlangsung sebulan terakhir. Bahkan, gas juga telah masuk ke dalam rumahnya melalui retakan-retakan yang mun-

cul sejak dua bulan terakhir.

"Bau gas itu menyengat sekali. Kalau malam, saya sekeluarga pusing-pusing," ujar Yayak.

Hal serupa dialami Sudarti (60). Bahkan, saat ini lantai di rumahnya terasa panas, sementara retakan-retakan di lantai dan tembok rumahnya juga semakin banyak.

Karena kondisi seperti itu, Sudarti tidak lagi berani memasak atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan api karena



Semburan bawah tanah

Lumpur vulkano

Sumber: Edi Sutriono  
Vice President Drilling Energi Mega Persada

BESTARI

khawatir terbakar. "Sekarang kalau mau memasak, terpaksa menumpang di rumah tetangga atau beli makanan jadi daripada rumah terbakar," kata Sudarti.

#### Sangat mudah terbakar

Dari hasil pengukuran tim pemantau gas Fergaco di sekitar semburan lumpur Lapindo, kandungan *low explosive limit* (LEL)—gas mudah terbakar jenis metana—di gorong-gorong itu sudah melebihi 100 persen dalam radius 25 meter.

"Artinya, gorong-gorong itu sudah berbahaya dan sangat mudah terbakar jika tersulut api," ungkap Kepala Humas Badan Pelaksana Badan Penanggulangan Lumpur di Sidoarjo (BPLS) Achmad Zulkarnain.

Metana adalah gas yang sangat mudah terbakar. Kandungan metana 5-15 persen di udara sudah cukup untuk menimbulkan ledakan jika ada api. Namun, gas itu tidak beracun jika terhirup.

Meskipun demikian, metana bisa menyebabkan orang mati lemas karena gas itu mengurangi konsentrasi oksigen yang dihirup manusia.

Dalam gas tersebut, tidak ditemukan adanya kandungan gas beracun *hydrogen sulfide* (H<sub>2</sub>S).

Achmad menjelaskan, sampai saat ini belum dapat dipastikan asal gas yang ada di gorong-gorong itu. "Ada kemungkinan gas berasal dari air yang membawa partikel gas dari sekitar Desa Siring yang mengalir ke gorong-gorong atau memang ada sumber gelembung gas di gorong-gorong tersebut," katanya.

Saat ini BPLS sedang memikirkan rencana meminimalkan risiko terjadinya kebakaran, apalagi gorong-gorong berada di pinggir jalan utama. Salah satunya adalah

dengan memasang pita pengaman di sekitar muara gorong-gorong yang terhubung dengan sebuah kali kecil.

"Selain itu, BPLS akan membuat ventilasi di sepanjang gorong-gorong agar gas dapat keluar dan tidak terkonsentrasi dalam jumlah besar," kata Achmad.

Mantan Ketua Ikatan Ahli Geologi Indonesia Andang Bachtiar yang dimintai penjelasan mengatakan bahwa sampai sekarang banyak ahli yang memaparkan teori tentang fenomena keluarnya gas di sekitar luapan lumpur Lapindo.

Namun, salah satu penjelasan yang bisa dipakai tentang munculnya gas di gorong-gorong itu, menurut Andang, adalah struktur bawah tanah yang tertekan akibat materi lumpur yang keluar sehingga mengakibatkan gas ikut keluar ke permukaan dari celah-celah lapisan tanah.

Menurut Andang Bachtiar, satu-satunya cara untuk mengatasi keluarnya gas di gorong-gorong adalah melokalisasi gas tersebut ke lokasi yang aman untuk kemudian dibakar.

"Jika dibiarkan terkonsentrasi begitu saja, akan membahayakan karena mudah terbakar. Apalagi letaknya dekat dengan permukiman penduduk dan jalan raya," kata Andang.

Saat ini di Desa Siring Barat yang terdiri dari empat RT itu (RT 1, RT 2, RT 3, dan RT 12) terdapat sekitar 50 titik gelembung gas dan 4 titik semburan air bercampur gas.

Puluhan rumah warga juga retak-retak, yang diduga terjadi akibat *subsidence* (penurunan tanah). Hal ini diduga kuat berkaitan dengan semburan lumpur Lapindo yang hanya berjarak sekitar 800 meter dari desa tersebut, yang menyebabkan kekosongan dalam tanah. (A13)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 **9** 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2008

### Timah Peroleh *Standby Loan* Jangka Panjang Rp 5 Triliun

**P**T Timah Tbk (TINS) memperoleh komitmen pinjaman (*standby loan*) jangka panjang dari beberapa bank lokal sebesar Rp 2-5 triliun untuk pengembangan usaha. Demikian diungkapkan Corporate Secretary TINS, Selasa (8/4). Dengan demikian pinjaman itu bisa cairkan sewaktu-waktu apabila TINS memerlukan. Namun TINS belum dapat menginformasikan nama-nama bank yang dimaksud. Sementara di tahun 2008 ini, TINS menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp 1,4 triliun. Dana tersebut untuk membangun 3 pabrik dan membeli 8 buah kapal untuk meningkatkan produktivitas. Ke 3 pabrik tersebut antara lain 2 pabrik baru terdiri dari pabrik tin solder dan pabrik tin chemical, serta 1 pabrik akan dibangun di Buton, yaitu pabrik ekstraksi aspal alam. Sementara 8 buah kapal yang akan dibangun terdiri dari 7 buah kapal hisap dan 1 buah kapal keruk timah.

87